



ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL TENTANG KAMU KARYA TERE LIYE

Donata Yuliana Laju¹, Maria Ermelinda Dua Lering², Robertus Adi Sarjono Owon³

¹Fakultas PISHUM, IKIP Muhammadiyah Maumere

²Fakultas PISHUM, IKIP Muhammadiyah Maumere

³Fakultas PISHUM, IKIP Muhammadiyah Maumere

E-mail: donatayulianayulianalaju@gmail.com

Article History:

Received: 05-03-2024

Revised :28-03-2024

Accepted:05-04-2024

Keywords:

Nilai Moral, Novel

Abstract: Pentingnya nilai moral dalam kehidupan yaitu moral merupakan suatu hukum perilaku yang diterapkan kepada setiap individu dalam bersosialisasi dengan sesamanya sehingga terjalin rasa hormat dan menghormati antar sesama. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis nilai moral dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye yaitu: pertama, hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi; prasangka baik, takut, rindu, maut, dendam, sabar, pantang menyerah, kerendahan hati, jujur, dan tanggung jawab. Kedua, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungan dengan lingkup alam meliputi; bersahabat, pengkhianatan, kekeluargaan, tolong-menolong, cinta kasih, dan memuji keindahan. Ketiga, hubungan manusia dengan Tuhan-Nya yaitu beribadah.

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Nilai moral merupakan ajaran yang berfungsi sebagai pedoman untuk mengatur kehidupan masyarakat (Trisnawati, 2015). Moral menurut (Daradjat, 2013) adalah kelakuan yang sesuai ukuran (nilai-nilai) masyarakat yang timbul dari hati dan bukan paksaan dari luar, yang disertai pula oleh rasa tanggung jawab atas kelakuan (tindakan) tersebut. Moral juga berarti ajaran baik dan buruk perbuatan, serta kelakuan (akhlak). Secara umum, nilai moral adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan tindakan baik dan buruk setiap manusia.

Jenis-jenis nilai moral meliputi: a) hubungan manusia dengan diri sendiri berupa eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, dan lain-lain yang lebih bersifat melibat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu, b) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam berupa persahabatan yang kokoh ataupun yang rapuh, kesetiaan, penghianatan dan lain-lain yang melibatkan interaksi antar manusia, c) hubungan manusia dengan Tuhannya berupa beribadah dan memohon ampun (Nurgiyantoro, 2015).

Nilai moral yang terdapat dalam sebuah novel dapat dikaji dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Nilai moral merupakan suatu tindakan yang mengenai baik buruknya perilaku yang dilakukan di masyarakat sesuai dengan pendapat umum yang diterima mencakup sosial lingkungan tertentu.

Menurut Nurgiyantoro, (2015) secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia dapat dibedakan kedalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Penelitian ini menganalisis nilai moral dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye. Perbedaan penelian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya berupa artikel yang berjudul “*Analisis Nilai Moral Novel Sandiwara Bumi Karya Taufiqurrahman Al-Azizy dan Rencana Pembelajaran Di Kelas XII SMA*”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan moral untuk mengkaji novel Sandiwara Bumi Karya Taufiqurrahman Al-Azizy yang menceritakan nilai moral yang positif dari pada nilai moral yang negatif dan dapat dijadikan sebagai contoh untuk siswa dalam belajar. Persamaan penelitian penulis adalah menganalisis nilai moral dalam novel dan perbedaannya adalah subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan novel novel Sandiwara Bumi Karya Taufiqurrahman Al-Azizy, sedangkan penelitian yang dilakukan pada peneliti ini menggunakan novel Tentang Kamu Karya Tere Liye.

Karya sastra adalah bentuk kreativitas dalam bahasa yang indah berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan realitas sosial pengarang (Wicaksono, 2017). Karya sastra merupakan karya seni dengan media bahasa. Fungsi karya sastra bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, melainkan dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religious.

Hal ini terjadi karena karya sastra berhubungan dengan kehidupan, contohnya saja jenis karya sastra berupa novel. Karya sastra seperti novel memiliki banyak karakteristik melalui karakteristik tersebut dapat menghasilkan karya yang dapat dinikmati banyak genre dan banyak kalangan pembaca. Keberagaman novel dapat dilihat dari adanya berbagai macam jenis novel. Banyak dijumpai dalam novel tentang kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Melalui hal tersebut, sering juga menyampaikan nilai-nilai kehidupan.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia dalam berinteraksi dipandu oleh nilai-nilai dan dibatasi oleh norma-norma dalam kehidupan sosial (Kurniawan, 2020), moral yang kuat merupakan kepribadian seseorang yang mantap akan kesanggupannya untuk

bertindak sesuai apa yang diyakininya. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan pada nilai-nilai moral dalam novel Tentang Kamu Karya Tere Liye.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan pengalaman lainnya (Moleong, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan dengan menggunakan analisis teks untuk mengetahui strukturnya (Moleong, 2017).

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa novel Tentang Kamu Karya Tere Liye dengan berjumlah 524 halaman yang diterbitkan oleh Republika pada tahun 2016. Selanjutnya data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang diperoleh dari buku, artikel, dan jurnal. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat, paragraf dan dialog yang ada pada novel Tentang Kamu Karya Tere Liye yang mengandung nilai moral.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka yang mencakup teknik content analysis atau analisis isi, baca, dan catat. Teknik pustaka atau studi pustaka merupakan suatu upaya dalam menemukan sumber acuan melalui pengkajian terhadap jumlah kepustakaan yang terkait penelitian yang dilakukan. Teknik analisis isi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengkaji dan membahas seluruh isi teks secara kritis dan teliti (Arikunto, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai nilai moral dalam novel Tentang Kamu Karya Tere Liye terdiri dari hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungan dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Karya sastra mempunyai banyak jenis dan wujud pesan moral yang akan diberikan melalui karyanya seperti novel. Pada novel terdapat banyak pesan moral yang disampaikan melalui cerita tokoh, watak tokoh, maupun tingkah laku tokoh yang digambarkan. Nilai moral yang akan diteliti oleh peneliti yang terdapat pada novel Tentang Kamu Karya Tere Liye yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungan dengan lingkup alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Ketiga aspek tersebut dapat dibahas sebagai berikut.

1. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Nurgiyantoro (2015) menyatakan bahwa persoalan manusia dengan dirinya sendiri bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya. Persoalan tersebut dapat berhubungan terhadap permasalahan diri sendiri, harga diri, prasangka baik, rindu, rasa dendam, takut, maut, sabar dan berbagai masalah yang berhubungan dengan diri

sendiri. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat pada novel Tentang Kamu Karya Tere Liye meliputi.

a. Prasangka Baik

Sesuatu sikap berpikir atau cara pandang seseorang melihat sesuatu hal dari arah positif atau berpikir secara baik.

Sri bergegas mengambil posisi tidur meringkuk, mengusir sejauh mungkin pikiran jelek yang melintas di kepala. Dia bukan anak yang dikutuk, apapun yang terjadi adalah skenario Tuhan. (Liye:109).

Berdasarkan kutipan di atas, Sri Ningsih selalu berusaha untuk berprasangka baik. Dia menganggap bahwa apa yang terjadi dalam hidupnya merupakan skenario terbaik dari Tuhan. Selain Sri dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye istri kepala kampung juga selalu berprasangka baik.

“Jangan cemas, Ode. Sri akan bertahan. Tidak ada yang bisa mengalahkan kekuatan dari kesabaran hati seorang Sri Ningsih. Jika kita bisa menyaksikannya, dari tubuhnya sekarang menguar cahaya kesabaran yang indah. Jangan cemas Sri akan sembuh.” (Liye:126)

Berdasarkan kutipan di atas Istri Kepala Kampung berusaha untuk tetap berfikir positif, meyakinkan Ode bahwa Sri Ningsih akan baik-baik saja dan akan segera sembuh. Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang diajarkan dalam aspek ini

yaitu agar kita dapat berfikir positif kepada orang lain bukan berfikir buruk terhadap orang lain.

b. Takut

Takut adalah perasaan gentar untuk menghadapi sesuatu yang dianggap akan

mendatangkan bencana Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Tetapi entah apa penyebabnya, sore itu akan mendadak dipanggil Ibu Sri ke ruang kerjanya. Wajahnya pucat pasi, tubuhnya gemetar, dia terbata-bata menyuruhku menyiapkan skenario jika prabik dijual segera.” (Liye: 275).

Berdasarkan kutipan di atas, Sri Ningsih takut akan bayang-bayang masa lalunya.

c. Rindu

Sri Ningsih memiliki rasa rindu pada Sulastri. Hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan berikut.

“Aku kengen dengan Mbak Lastri. Kangen mengobrol seperti dulu”. (Liye:184).

d. Maut

Kedua orang tau Sri Ningsih sudah meninggal. Hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan berikut.

“Mata Rahayu telah menutup” (Liye:78). “Bapakmu tidak akan pernah pulang, nak!” Suara kepala kampung serak. (Liye:100). Dari kedua kutipan di atas, yang

terdapat pada novel Tentang Kamu terlihat bahwa kedua orang tua Sri Ningsih sudah meninggal dunia.

e. Dendam

Dendam merupakan kemauan yang keras dari seseorang atau kelompok untuk membalas kejahatan atau menyakiti orang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut.

Anda mulai mencari Sri Ningsih. Tahun 1979, Sulastri yang penuh dendam akhirnya menemukannya (Liye:502. Pada kutipan ini, menunjukkan bahwa Sulastri menaruh dendam yang sangat mendalam kepada Sri Ningsih.

f. Sabar

Sabar merupakan sikap menahan diri dalam menghadapi sesuatu hal dan menghadapinya dengan akal yang tenang. Dalam novel Tentang Kamu Sri Ningsih berusaha untuk tetap sabar atas segala cobaan yang dialaminya. Berikut kutipannya.

Sri mendorong kain pel perlahan. Dia ingin menangis. Matanya berkaca-kaca, tapi dia habis-habisan mencegah air matanya tumpah, menggigit bibirnya. Tilamuta merengek di kamar, popok bayi berusia enam bulan itu basah, membuat sumpah serapah Nusa Maratta terhenti sejenak. (Liye :105)

Dalam kutipan tersebut, Sri Ningsih berusaha untuk menahan diri dan tetap memperlakukan kesabarannya meskipun ibu tiri Sri Ningsih tetap membuat sumpah serapahnya. Perkataan yang bisa saja membuat Sri Ningsih tidak merasa nyaman dan membuat Sri Ningsih memberontak kemudain pergi. Akan tetapi karakter Sri Ningsih dalam novel ini mengajarkan nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri agar menjadi orang yang bersabar dalam setiap keadaan.

Doakan aku kuat melewati semuanya, Nur. Malam ini, menulis surat ini sambil menangis, hatiku terasa lebih ringan. Besok, aku berjanji akan memulainya dari awal. (Liye: 250)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Sri Ningsih selalu sabar menghadapi setiap permasalahan yang dialaminya. Ia berusaha sabar terhadap bisnis sewa mobilnya hancur atas kerusakan yang terjadi pada tahun 1974 atau sering dikenal dengan Peristiwa Malari, Malapetaka 15 Januari.

g. Pantang Menyerah

Pantang menyerah ialah sikap yang tidak putus asa atau menyerah begitu saja dalam menghadapi masalah. Pada novel terdapat sikap pantang menyerah yang dimiliki oleh Sri Ningsih dan Zaman, berikut kutipannya.

Ternyata mencari pekerjaan di Jakarta susah, Nur. Kata siapa mudah. Setiap hari mulai pukul tujuh pagi akan berjalan kaki tiada henti menelusuri jalan-jalan, terik matahari membakar kepala, keluar-masuk bangunan, baru sorenya menjelang malam aku pulang. Tetap gagal. Puluhan tempat kudatangi, semua menolakkku. Tapi aku tidak akan berhenti berusaha. (Liye:219)

Sesuai dengan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesabaran harus dimiliki oleh semua orang dalam menghadapi ujian atau permasalahan, dengan

begitu semua akan terasa menjadi lebih baik. Nilai moral pada sikap sabar dapat menjadi sebuah patokan dalam menghadapi sebuah permasalahan.

h. Kerendahan hati

Kerendahan hati yaitu hal atau sifat tidak sombong atau tidak angkuh. Kerendahan hati yang terdapat pada kutipan di bawah berdasarkan sikap bersedia yang ditunjukkan Zaman untuk memperhatikan dan menanggapi setiap pendapat orang lain dengan baik. Berikut kutipannya;

“Tidak usah.” Zaman menolak sopan, “Aku boleh berkeliling panti sambil menunggu? Sebagai informasi, aku juga belum pernah mengunjungi panti jompo.” (Liye:27).

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat dilihat bahwa tokoh zaman memiliki sikap yang rendah hati. Hal itu terlihat dari sikapnya yang menolak dengan sopan tawaran untuk makanan yang bisa disediakan. Tetapi beliau tidak mau merepotkan orang lain, walaupun orang yang bersangkutan bersedia sepenuh hati untuk menghadirkan makanan atau minuman. Selanjutnya kutipan berikut yang menunjukkan moral kerendahan hati.

Zaman mengangguk sopan, “Maaf aku masuk kamar ini tidak bilang-bilang. Aku penasaran ingin melihat kamarnya.” (Liye: 33).

Kutipan di atas membahas tentang sikap kerendahan hati yang dimiliki oleh Zaman, yang dilihat dari Zaman meminta maaf karena masuk ke dalam kamar Sri Ningsih tanpa izin terlebih dahulu. Padahal beliau sudah berusaha mencari bel, namun tidak menemukannya. Dengan ungkapan meminta maaf kepada Aimee tersebut menunjukkan kerendahan hatinya.

i. Jujur

Jujur adalah sebuah sifat yang membutuhkan kesesuaian antara perkataan yang diucapkan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut.

Zaman menyerahkan selembur 10 poundsterling, “Sekaligus untuk membayar membayar roti daging dua hari lalu, Tuahn Khan, aku lupa membayarnya.” Kemudian melambaikan tangan, dia harus kembali bergegas. (Liye:3)

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Zaman memiliki sikap yang jujur. Hal itu dapat dilihat dari sikap Zaman yang membayar hutang roti isi daging diambil dua hari lalu yang lupa ia bayar kepada Rajendra. Walaupun tidak diminta oleh Rajendra untuk membayar hutangnya tetapi dengan kejujurannya Zaman langsung membayar roti yang baru dibeli dan sekaligus membayar hutangnya.

“Apa hubungan anak dengan Sri Ningsih? Kerabat?” Zaman menggeleng, dia dengan cepat menjelaskan situasinya, amanat yang harus diselesaikan. Termasuk menggambarkan berita kematian Sri Ningsih di Paris, enam hari lalu. (Liye: 150).

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Zaman memiliki sikap yang jujur. Hal itu dapat dilihat dari sikap Zaman yang bersifat terbuka dan berterus terang bahwa dia bukanlah kerabat dari Sri Ningsih dan

menjelaskan segala keadaan yang sebenarnya terjadi.

j. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh- sungguh. Tanggung jawab juga berarti siap menanggung resiko atas perbuatan sendiri. Dalam novel ini terdapat kesediaan Zaman untuk bertanggung jawab terlihat dari kesediaannya untuk melakukan apa yang harus dilakukannya dengan sebaik mungkin. Berikut kutipannya.

“Aku harus menemukan orang yang bisa menceritakan tentang pulau ini tahun 1940- an, Golo.” (Liye: 54).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Zaman memiliki kesediaan untuk bertanggung jawab. Hal itu dapat dilihat dari tekad zaman untuk melakukan apapun termasuk untuk menemukan seseorang yang bisa menemukan Sri Ningsih di masa lampau. Padahal itu bukannya pekerjaan yang mudah namun tekad Zaman dalam pekerjaan itu tetap berusaha semaksimal mungkin.

“Aku tidak akan kembali ke kota, Golo, hingga seluruh penduduk pulau ini kita temui.” Zaman menjawab datar. Mereka kembali duduk di warung makan, sekarang menghabiskan es kelapa muda sambil menatap sunset. (Liye: 58).

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa Zama memiliki kesediaan untuk bertanggung jawab. Hal tersebut dapat dilihat melalui sikap dan komitmen Zaman yang tidak mau menyerah dan berputus asa dalam menemukan orang yang bisa bercerita tentang kehidupan Sri Ningsih. Hal itu disebabkan karena menurut Zaman pekerjaan itu merupakan tanggung jawab baginya dan dia tidak mau menghindari tanggung jawabnya sendiri.

2. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungan dengan lingkup alam

Dalam hubungan manusia dengan lingkup sosial kita harus berhubungan dengan orang lain dalam kegiatan sehari-hari berbuat kebaikan terhadap sesama. Dan hubungan manusia dengan lingkup alam dapat dibuktikan dengan cara kita memuji keindahan alam yang telah Tuhan berikan dan patut disyukuri keberadaannya. Seperti yang terdapat pada novel Tentang Kamu Karya Tere Liye adalah sebagai berikut.

a. Bersahabat

Sri mempunyai seorang sahabat yang selalu membantunya. Pesahabatan Sri dan Nur sangat erat dan dapat dilihat dengan sikap keduanya yang saling membantu satu sama lain. Oleh karena itu, dapat kita lihat dalam kutipan berikut.

“Nur’aini membantu dan meminjamkan banyak kitab, Mbak Lasti memberikan banyak pelajaran tambahan di sela-sela tugas mengajar di asrama putri. Mereka bertiga kompak, sering terlihat bersama-sama. Di mana ada Sri, maka hampir bisa dipastikan di situ juga ada Nur’aini dan Mbak Lastri. (Liye:161-162)

Hubungan persahabatan mereka semakin kuat ketika mereka menghabiskan waktu bersama saat melakukan liburan sekolah. Berikut kutipan yang menunjukkan hal tersebut sebagai berikut.

Dengan sama-sama telah menjadi guru, tiga sahabat baik itu semakin dekat dan

akrab. Mereka sering menghabiskan waktu bersama-sama, termasuk saat melakukan perjalanan liburan sekolah. (Liye:169)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa persahabatan dapat menjadi sesuatu yang sempurna dan berarti ketika satu sama lain saling mengerti. Nilai moral yang terdapat dalam novel Tentang Kamu Karya Tere Liye yaitu mengajarkan kita menghargai persahabatan.

b. Pengkhianatan

Pengkhianatan merupakan perbuatan tidak jujur yang dilakukan dengan melanggar janji. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut.

Kami bertiga awalnya sahabat baik, tapi Sulastri lima tahun kemudian, mengkhianati seluruh orang-orang yang membesarkan dan menyayanginya di madrasah ini, termasuk mengkhianati sahabat baiknya, aku dan Sri (Liye :151).

Pada kutipan di atas, menunjukkan bahwa Sri Ningsih dan Nur'aini beserta keluarganya dihianati oleh Musoh dan Sulastri.

c. Kekeluargaan

Sri Ningsih jatuh cinta dengan laki-laki Turki bernama Hakan Karim. Mereka berdua akhirnya menikah. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan berikut.

“Jika kamu memang mencintaiku sebesar itu, bicara dengan Aabu, Aami, mereka akan menjadi wakil keluargaku.” (Liye:370)

Dari kutipan di atas, menjelaskan bahwa Sri Ningsih jatuh cinta dengan laki-laki Turki bernama Hakan Karim, kemudian Sri Ningsih memberitahu hakan untuk bertemu dengan keluarganya untuk membicarakan tanggal pernikahan mereka. Akhirnya mereka berdua pun menikah.

d. Tolong-menolong

Tolong-menolong dalam novel ini dapat dilihat sebagai berikut. Ketika Sri bekerja dia membantu tanpa memandang siapapun orang yang dia bantu. Berikut kutipan yang menunjukkan hal tersebut.

“Halo, Bu! Bisa kubantu?” Sri menyapa ramah. Ibu-ibu yang menggunakan kursi roda balas menyapa, mengangguk. Sri telaten membantu ibu-ibu turun dari kursinya, kemudian membimbingnya naik ke atas bus. “Ada yang bisa memberikan kursi?” (Liye:3336)

Dari kutipan di atas, bahwasannya Sri mempunyai sikap sosial yang tinggi dan patut ditiru. Membantu orang yang belum kenal tanpa harus memilih-milih. Nilai moral dalam novel Tentang Kamu Karya Tere Liye ini dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.

e. Cinta Kasih

Sri Ningsih, dia merasa jatuh cinta dengan seorang laki-laki yang berasal dari Turki.

Hal ini terdapat dalam kutipan berikut.

“Apakah cinta memang begitu? Saat dia mulai menyemai bibit harapan, hanya untuk layu sebelum berkecambah? Atau di saja yang berharap berlebihan? Hakan memang penumpang biasa. Dia suka ngobrol dengan siapapun, dan terbiasa turun terakhir.” (Liye:350)

Berdasarkan kutipan diatas, menunjukkan Sri sedang jatuh cinta. Namun dia masih ragu dan bimbang apakah perasaan yang mengganggu hati dan pikirannya merupakan perasan cinta atau bukan. Perasaan yang mengganggu pikirannya akhirnya terjawab semua. Hakan jika menyukai Sri. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Anak muda itu sepertinya menyukaimu, Sri. Dia mengorbankan setidaknya satu jam untuk berputar setiap hari ke selatan. Memaksakan naik busmu sesuai jadwal, hanya untuk mengobrol lima menit, lantas berlarian naik kereta, menuju kantornya di utara. Aku tidak tahu, apakah dia tiba tepat waktu atau tidak di kantornya. Sati tahun aku menyaksikan kegilaan ini.” (Liye:368-369).

Perlakuan Hakan kepada Sri menunjukkan bahwa dia menyukai Sri. Semua terbukti dari Hakan rela mengorbankan waktu selama satu jam hanya untuk berbalik arah dengan arah tujuan sebenarnya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa cinta itu membutuhkan pengorbanan. Nilai moral dalam novel ini adalah rela berkorban untuk cintanya kepada Sri Ningsih.

f. Memuji Keindahan

Dalam novel ini terlihat bahwa seorang tokoh yang bernama Zaman, beliau sangat mengagumi keindahan alam, seperti yang terdapat pada kutipan berikut.

Pemandangan dari mobil mengagumkan, sebelah kanan adalah lautan biru, sebelah kiri adalah hutan lebat, bukit-bukit khas Sumbawa. Sesekali terlihat kerumunan kuda berlarian. (Liye:53).

Dari kutipan di atas, menjelaskan perjalanan Zaman yang hendak melakukan penyelidikan ke Pulau Bugin karena merasa terpesona da takjub dengan keindahan alamnya. Dia terus memperhatikan yang ada disekelilingnya. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

“Sunset di sini indah sekali. Tambahkan ikan bakarnya. Lezat. Tidak ada restoran di London yang bisa mengalahkannya.” (Liye:62).

Melalui kutipan di atas, menggambarkan bahwa pemandangan Indonesia sangat indah. Salah satunya Pulau Bungin, dengan sunset yang begitu indah memberikan pemandangan yang indah untuk dinikmati.

3. Hubungan manusia dengan Tuhannya

Hubungan manusia dengan Tuhannya dapat terwujud dalam beberapa hal-hal berikut.

a. Beribadah

Beribadah merupakan perbuatan manusia untuk menyatakan bakti kepada Tuhan. Hal tersebut terdapat pada kutipan berikut ini.

“Hamparan karpet masjid penuh oleh ribuan santri. Mereka berbaris rapi saat shalat isya siap didirikan garis-garis lurus nan rapat yang menakjubkan. Iqamah lantang dikumandangkan, lantas imam maju memimpin shalat.” (Liye:145).

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa madrasah ialah tempat Sri mencari ilmu yang mengajarkan tentang agama. Terdapat pondok pesantren dan masjid yang dibangun untuk tempat ibadah. Santri-santri mengaji dan menunaikan ibadah

shalat berjemaah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

Sudah. Ada pengurusan jenazah yang melakukannya. Peti mati sudah di bawa ke La Grande Mosquee de Paris untuk ritual agama. Dia akan dimakamkan di pemakaman muslim. Selama tinggal dip anti ini, dia amat religious. Rajin beribadah, rajin membaca kitab sucinya. (Liye:30).

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa Sri Ningsih merupakan orang yang sangat rajin beribadah. Hal tersebut terbukti melalui perbincangan penghuni panti dengan Zaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian novel Tentang Kamu Karya Tere Liye di atas sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dalam novel dapat disimpulkan bahwa nilai moral dalam novel tentang Kamu Karya Tere Liye terdiri dari, 1) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi; prasangka baik, takut, rindu, maut, dendam, sabar, pantang menyerah, kerendahan hati, jujur, dan tanggung jawab. 2) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam meliputi; bersahabat, pengkhianatan, kekeluargaan, tolong-menolong, cinta kasih, dan memuji keindahan. 3) hubungan manusia dengan Tuhannya yaitu beribadah.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan 15. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Al- Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- [3] Daradjat, Zakiah. (2013). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- [4] Eliastuti, M. (2017). Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Kembang Turi Karya Budi Sardjono. *Genta Mulia*. Vol VIII, No 1:40-52.
- [5] Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 2, No 2:49-60.
- [6] Kurniawan, W, F. 2020. Nilai Moral Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala (Tinjauan Sosiologi Sastra) dan Relevansinya Dengan Bahan Ajar Sastra.Liye, Tere. 2016. *Tentang Kamu*. Jakarta: Republika Penerbit.
- [7] Lestari, S,W., & Dewi, T,U. (2018). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Sang Juara Karya Al Kadrl Johan: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Linguistik: Jurnal Bahasa & Sastra*. Vol 5, No 2:273- 288.
- [8] Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [9] Murti, S., Maryani, S. (2017). Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga Dalam Kepala M. Fadjroel Ranchman. *Jurnal (Kibasp) Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. Vol 1, No1 :50-61.
- [10] Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan IX. Yogyakarta:

Gajah Mada University Press.

- [11] Rosyanti, S. (2017). Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar.
- [12] Jurnal Diksatrasia. Vol 1, No 2:182-190
- [13] Trisnawati. 2015. Kajian Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Keagamaan Serta Pemanfaatannya Sebagai Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar. Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran. Vol.1, No. 1:77-84.